



## INTISARI

**Latar belakang:** Meningkatnya jumlah lansia akan menimbulkan berbagai permasalahan terutama masalah kesehatan pada lansia. Lansia yang memiliki lebih dari satu penyakit dinamakan geriatri. Fasilitas kesehatan dituntut untuk dapat memberikan pelayanan geriatri, hal ini tertuang dalam Permenkes 67 Tahun 2015 untuk Puskesmas dan Permenkes 79 Tahun 2014 serta SNARS untuk RS. Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta diharapkan mampu berperan secara komprehensif dan melakukan evaluasi terkait manajemen dan pelayanan geriatri.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelayanan geriatri di Puskesmas dan RS yang ada di Provinsi DKI Jakarta dilihat dari standar input, proses dan peran Dinas Kesehatan untuk menilai dan mengevaluasi efektifitas dan acceptability.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Sampel pada penelitian ini adalah 1 Kepala Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, 1 Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Krisis Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, 3 orang dari manajemen RSUD, 3 orang manajemen lansia di puskesmas, 4 orang dari manajemen RS Swasta dan 2 fungsional RS. Penelitian dilakukan dengan observasi dan wawancara serta FGD.

**Hasil dan Pembahasan:** Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Puskesmas di Provinsi DKI Jakarta sudah menerapkan pelayanan geriatri dengan baik secara bertahap sesuai dengan standar yang diberikan, berbanding terbalik dengan Puskesmas, RS di Provinsi DKI Jakarta masih membutuhkan kebijakan dan komitmen tinggi dari pimpinan untuk dapat menerapkan pelayanan geriatri di rumah sakit.

**Kesimpulan:** RS di Provinsi DKI Jakarta baru bisa membentuk pelayanan geriatri dengan jenis pelayanan sederhana ditinjau dari kesiapan sarana prasarana, SDM serta regulasi dan kebijakan yang mendukung. Peran Dinas Kesehatan sebagai organisasi induk dari Puskesmas dan RSUD di seluruh Provinsi DKI Jakarta dalam konteks pelayanan geriatri perlu untuk memfasilitasi pembuatan regulasi atau pergub pelayanan geriatri terintegrasi, membangun sistem jejaring pelayanan geriatri antara Posyandu, Puskesmas dan RS baik sistem rujukan maupun sistem *homecare* serta bekerjasama dengan lintas sektor dan meningkatkan kapasitas sdm.

**Kata kunci:** Geriatri, Pelayanan Geriatri, Lansia



## **EVALUATION OF GERIATRIC SERVICE PROGRAMS IN DKI JAKARTA PROVINCE IN 2018**

**Arie Meutia Nada<sup>1</sup> Laksono Trisnantoro<sup>2</sup>**

### **ABSTRACT**

**Introduction:** The increasing number of elderly people will cause various problems, especially health problems for the elderly. Elderly people who have more than one disease are called geriatrics. Health facilities are required to be able to provide geriatric services, this is stated in Permenkes 67 of 2015 for Public Health Center and Permenkes 79 of 2014 and SNARS for hospitals. The DKI Jakarta Provincial Health Office is expected to be able to play a comprehensive role and carry out evaluations regarding geriatric management and services

**Objective:** This study aims to evaluate the geriatric services in Public health center and hospitals in DKI Jakarta Province in terms of standards of input, process and role of the Health Office to evaluate and evaluate effectiveness and acceptability

**Methodology:** This type of research is a case study with a qualitative approach. The samples in this study were 1 Head of the Family Health Section of the DKI Jakarta Provincial Health Office, 1 Head of the Referral and Crisis Health Services Section of the DKI Jakarta Provincial Health Office, 3 people from the hospital management, 3 elderly managers at the public health center, 4 people from the private hospital management and 2 people from the private hospital functional. The study was conducted by observation and interviews and Focus Group Discussion.

**Result:** The results showed that Public health center in DKI Jakarta Province had implemented geriatric services in stages in accordance with the standards provided, in contrast to the public health center, hospitals in DKI Jakarta Province still needed high policy and commitment from the leadership to be able to implement geriatric services in hospitals.

**Conclusion:** Hospitals in DKI Jakarta Province can only form geriatric services with simple types of services in terms of the readiness of infrastructure, human resources and supporting regulations and policies. The role of the Health Office as the parent organization of the Public health center and regional public hospital throughout the DKI Jakarta Province in the context of geriatric services is necessary to facilitate the establishment of integrated geriatric service regulations or gates, build a geriatric service network system between Posyandu, Puskesmas and hospitals both referral systems and homecare systems and collaborating with sectors and increasing human resource capacity.

---

<sup>1</sup> Master of Hospital Management, Public Health Department, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University

<sup>2</sup>Public Health Department, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University